

PELATIHAN PENCATATAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BAGI SISWA SMK DI PEKANBARU

**Sulistiyandari*, Bakaruddin, Rian Rahmat Ramadhan,
Rendra Satria, Fadilla Hasanah**

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau

*E-mail: sulistiyandari@umri.ac.id

Article history

Received: 08/11/2023

Revised: 27/12/2023

Accepted: 30/12/2023

Published: 31/12/2023

Abstrak

Sebagai lembaga pendidikan kejuruan, SMK adalah jalur vokasi yang menghasilkan siswa yang siap kerja yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan siswa tentang pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Metode yang digunakan lebih menekankan pada praktik/ demonstrasi dibanding teori. Dari kegiatan ini siswa mengalami peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Pelaksanaan kegiatan ini juga sangat interaktif, siswa sangat antusias dalam mengajukan pertanyaan kepada narasumber.

Kata kunci: *Pelatihan, Pencatatan dan Penyusunan, Laporan Keuangan*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 18 dijelaskan bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang tertentu. SMK sebagai salah satu institusi yang menyiapkan tenaga kerja, dituntut mampu menghasilkan tenaga kerja yang terampil sebagaimana diharapkan dunia kerja.

Berdasarkan data dari Biro Pusat Statistik (BPS) jumlah siswa yang memilih masuk SMK mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pendidikan SMK adalah jalur vokasi yang akan menghasilkan siswa yang siap kerja. Peningkatan kompetensi sangat diperlukan untuk menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan dunia usaha / dunia industry. Dengan demikian dirasa penting bagi siswa SMK untuk mendapatkan tambahan pengetahuan melalui pelatihan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada siswa SMK di Pekanbaru tentang pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang merupakan upaya untuk menambah keterampilan mereka ketika nanti masuk di dunia kerja. Sehingga materi yang diberikan pada kegiatan ini lebih bersifat praktik dibanding teori. Karena fakta yang terjadi, ternyata masih banyak siswa yang belum memahami secara benar tentang pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.

Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi. Kegiatan merupakan bentuk Catur Dharma Perguruan Tinggi khususnya bagi Universitas Muhammadiyah Riau.
2. Bagi para peserta didik. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan tentang pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.
3. Bagi dosen. Pelatihan ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan kemasyarakatan dosen dan mahasiswa, sehingga nantinya akan terjalin komunikasi yang efektif antar perguruan tinggi dengan masyarakat.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan November 2023 bertempat di Universitas Muhammadiyah Riau. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode presentasi, tanya jawab dan demonstrasi langsung oleh peserta. Ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Demonstrasi digunakan untuk memberikan informasi dan praktik/kasus terkait pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Evaluasi hasil pelatihan dilakukan selama proses dan setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan. Evaluasi ini ditujukan untuk perbaikan di masa yang akan datang, untuk menjadikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi salah satu kegiatan yang memberikan manfaat yang besar baik bagi masyarakat maupun bagi dosen sebagai penyelenggara kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koordinasi dan dukungan berbagai pihak dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat memberikan manfaat yang besar bagi kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah yang akan menjadi peserta pengabdian dengan tim pelaksana kegiatan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Sebelum memulai kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian melakukan survey dan berkoordinasi dengan beberapa sekolah.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan dengan metode ceramah, demonstrasi/pelatihan dan tanya jawab yang dilaksanakan selama 1 (satu) hari. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Ceramah digunakan untuk menyampaikam pengetahuan secara umum tentang pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Ceramah disampaikan langsung oleh Dr. Sulistyandari, SE, ME dan Dr. Bakaruddin,SE,

- MM yang merupakan dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau.
2. Demonstrasi digunakan untuk memberikan informasi dan praktik/kasus yang terkait dengan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.
 3. Evaluasi hasil pelatihan dilakukan selama proses dan setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

KESIMPULAN

Dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, para siswa SMK mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Para siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ini, terbukti dengan interaksi yang sangat intens antara siswa dengan narasumber.

DAFTAR PUSTAKA

Biro Pusat Statistik (BPS).

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 18